



Sitagliptin Memperbaiki Kontrol Gula Darah Pasien yang Diterapi dengan Insulin

Sitagliptin termasuk obat hipoglikemik oral (OHO) golongan Dipeptidyl Peptidase 4 inhibitors. Sitagliptin telah dipasarkan di Amerika Serikat sejak tahun 2006 dan diindikasikan untuk terapi pasien diabetes melitus tipe-2. Di Eropa sitagliptin juga telah dipasarkan sebagai terapi lini kedua kombinasi dengan metformin, tiazolidinedion atau sulfonilurea dan sebagai terapi kombinasi lini ketiga dengan metformin plus sulfonilurea.

Dalam sesi ilmiah American Diabetes Association (ADA) ke-69 bulan Juni 2009, Dr. Tina Vilsboll dari Gentofte Hospital, University of Copenhagen, Kopenhagen, Finlandia mempresentasikan penelitian yang memperlihatkan bahwa pemberian sitagliptin pada pasien yang diterapi insulin, dengan atau tanpa metformin, dapat memperbaiki kontrol gula darah. Beliau mengatakan bahwa sitagliptin dapat diberikan sebagai terapi tambahan pada pasien-pasien diabetes tipe-2 yang kadar gula darahnya sulit terkontrol.

Penelitian ini melibatkan 641 pasien diabetes tipe-2 yang telah diterapi dengan insulin, dengan atau tanpa metformin selama 24 minggu. Pasien-pasien ini memiliki kadar hemoglobin glikosilasi (HbA1C) antara 7,5%-11%. Endpoint primer penelitian ini adalah perubahan HbA1C dari baseline. Setelah masa run-in dengan plasebo selama 2 minggu, pasien menerima secara acak sitagliptin 100 mg (n=322), atau plasebo (n=319). Selain insulin, 462 pasien juga mendapatkan terapi metformin, sedangkan 179 hanya diterapi dengan insulin.

Karakteristik *baseline* serupa pada kedua kelompok penelitian:

	Kelompok sitagliptin 100 mg (n=322)	Kelompok plasebo (n=319)
Durasi diabetes	12,9 tahun	12,0 tahun
Indeks massa tubuh	31,4 kg/m ²	31,4 kg/m ²
Berat badan	86,5 kg	87,3 kg
Dosis insulin	50,5 U/hari	52,2 U/hari
Mendapat terapi insulin saja	n= 93	n=86
Mendapat terapi insulin dan metformin	N=229	n=233

Tabel 1. Perbandingan karakteristik kelompok sitagliptin dan kelompok plasebo pada baseline.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada kelompok sitagliptin lebih banyak pasien yang mencapai kadar HbA1C di bawah 7%.

	Kelompok sitagliptin	Kelompok plasebo
Jumlah pasien yang mengalami penurunan HbA1C <7%	12.8% (p<0,001 dibanding plasebo)	5.1%

Tabel 2. Perbandingan penurunan kadar HbA1C pada kelompok sitagliptin dibandingkan dengan kelompok Plasebo.

Selain itu pemberian sitagliptin secara bermakna menurunkan kadar glukosa darah puasa sebesar -15,0 mg/dL (p<0,001) dan menurunkan kadar glukosa postprandial sebesar -36,1 mg/dL dibandingkan dengan plasebo.

Pada kelompok yang ditambahi sitagliptin terjadi peningkatan kejadian efek samping, yang terutama disebabkan karena hipoglikemia. Efek samping hipoglikemia berat jarang terjadi, pada 2 orang di kelompok sitagliptin dan 1 orang di kelompok plasebo.

	Kelompok sitagliptin	Kelompok plasebo
Efek samping	52.2%	42.9%
Peningkatan kejadian hipoglikemia	15.5%	7.8%

Tabel 3. Perbandingan efek samping dan peningkatan kejadian hipoglikemia antara kelompok sitagliptin dengan kelompok plasebo.

Pada kedua kelompok penelitian tidak ditemukan perubahan berat badan yang bermakna dibandingkan baseline.

Para ahli dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa penambahan sitagliptin pada pasien diabetes tipe 2 yang mendapat terapi insulin (dengan atau tanpa metformin) memperbaiki kontrol gula darah. Pemberian sitagliptin sebagai terapi tambahan pada pasien yang telah mendapat insulin ditoleransi dengan baik. Walau efek samping hipoglikemia dalam penelitian ini relatif ringan, dr. Tina Vilsboll tetap menganjurkan agar pemberian sitagliptin pada pasien diabetes tipe-2 yang diterapi dengan insulin dilakukan dengan hati-hati.

Simpulan:

- Pada pasien yang telah mendapatkan insulin, dengan atau tanpa metformin, pemberian sitagliptin meningkatkan kontrol gula darah dan relatif aman bagi pasien.
- Perhatian perlu diberikan terhadap gejala hipoglikemia pada pasien-pasien yang mendapatkan terapi insulin plus sitagliptin. (YYA)

Referensi :

1. Campbell IW, Day C. Sitagliptin – enhancing incretin action. Br J Diabetes Vasc Dis 2007; 7: 134–9.
2. Doctors Guide. Sitagliptin Improves Glycaemic Control When Added to Insulin in Patients With Type 2 Diabetes: Presented at ADA. [cited 2009 June 04]. Available from: <http://www.docguide.com/news/content.nsf/news/852571020057CCF6852575CE0074E91D?OpenDocument&id=48DDE4A73E09A969852568880078C249&c=Diabetes&count=10>
3. Gadsby R. Efficacy and Safety of Sitagliptin in the Treatment of Type 2 Diabetes. Clinical Medicine: Therapeutics 2009; 1: 53–62.